

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi di KSU BTM Surya Amanah Kepanjen Jombang berlandaskan nilai “ILAHl” (Islah, Lillah, Amanah, Hisab, Ibadah) dan “MANTAP” (Manfaat, Antusias, Nyaman, Transparan, Adil, Patuh). Budaya ini tercermin melalui kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, suasana kekeluargaan, keteladanan pimpinan, pelatihan dan pembinaan, sistem *reward*, kegiatan sosial-keagamaan, serta pengembangan layanan. Penerapannya tampak dalam komunikasi terbuka dalam pembinaan, kepemimpinan yang memberi teladan, evaluasi rutin, penghargaan yang memotivasi, dan aktivitas kebersamaan yang menumbuhkan solidaritas serta menjadikan pekerjaan sebagai amanah dan ibadah.
2. Budaya organisasi tersebut berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, terlihat dari pemahaman tugas, disiplin waktu, kemandirian, kerja sama, serta pelayanan yang ramah. Nilai religius dan kekeluargaan memperkuat motivasi dan tanggung jawab, sehingga pekerjaan dipahami bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai ibadah. Dampaknya, kinerja karyawan terlihat dari ketelitian, loyalitas, dan kualitas layanan yang dinilai positif oleh anggota. Hal ini turut mendukung pertumbuhan lembaga, yang tercermin dari bertambahnya jumlah anggota setiap tahun,

peningkatan aset secara konsisten, serta kepuasan anggota terhadap pelayanan karyawan yang dinilai ramah, cepat, dan mudah dipahami.

B. Saran

1. KSU BTM Surya Amanah Kepanjen Jombang diharapkan terus memperkuat budaya organisasi yang sudah baik dengan menumbuhkan semangat optimisme dan inovasi. Kegiatan sosial dan spiritual juga penting untuk dijaga karena membentuk karakter Islami. Sistem apresiasi sebaiknya mencakup tidak hanya unit kerja, tetapi juga individu berprestasi agar motivasi kerja semakin merata. Nilai kekeluargaan perlu tetap dijaga seiring pertumbuhan lembaga. Selain itu, pengembangan layanan digital dan pemanfaatan media sosial dapat mendukung pelayanan dan komunikasi yang lebih efektif dengan anggota.
2. Penelitian ini masih terbatas pada aspek budaya organisasi dan kinerja karyawan di satu lembaga, yaitu KSU BTM Surya Amanah Kepanjen Jombang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menelaah faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja, seperti motivasi kerja, kesejahteraan, kepemimpinan, atau inovasi layanan. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan metode kuantitatif atau kombinasi keduanya agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.